

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dipilih karena permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini masih belum jelas, masih remang-remang, bahkan masih gelap, dinamis, kompleks, holistik dan penuh makna, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sugiyono (2010).

Menurut Sumaatmadja (1988:114), mendefinisikan metode kualitatif merupakan sebuah metode yang dapat mengolah dan menginterpretasikan data dan informasi verbal. Data yang dianalisa adalah jenis gejala dan masalah yang bersifat kualitatif, ketentuan analisisnya berdasarkan logika dan hukum untuk menarik kesimpulan hasil penelitian secara logis.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode Fenomenologi. Fenomenologi adalah jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kesamaan makna yang menjadi satu konsep atau suatu fenomena yang dialami oleh sebagian individu maupun kelompok dalam suatu kehidupan. Fenomenologi ini dapat dikatakan sebagai metode kuantitatif karena dapat mengungkapkan suatu kesamaan maksud dari sebuah konsep atau sebuah fenomena dan dapat menjadikan hidup dalam kelompok orang atau individu. Fenomenologi yang terjadi di masyarakat Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis dapat menjadi kajian bagi masyarakat yang lainnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pertama adalah bagaimana masyarakat dapat mengetahui potensi keragaman anyaman bambu yang terdapat di Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis dengan cara memanfaatkan bahan

baku yang sudah ada tanpa harus membeli hanya cukup dengan memanfaatkan bahan baku yang sudah ada.

Fokus penelitian kedua adalah kreativitas anyaman bambu yang dimiliki masyarakat di Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis dengan cara memanfaatkan bahan baku yang tersedia di tempat masyarakat tinggal yang dijadikan sebagai anyaman bambu yang bisa dimanfaatkan dengan berbagai macam anyaman bambu.

Fokus penelitian ketiga adalah tentang proses adaptasi pengrajin tradisional anyaman bambu menjadi pengadaptasian industri kreatif tersebut sehingga pengrajin bukan hanya membuat satu anyaman namun berbagai jenis anyaman yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis dengan bahan baku yang sudah tersedia maka masyarakat mudah untuk membuat anyaman bambu dan masyarakat dengan bahan baku yang ada jadi mudah untuk membuat anyaman bambu yang beragam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dan dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari masyarakat . Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

1. Observasi lapangan, merupakan pengamatan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat suatu gejala yang terdapat di lapangan yang sedang diselidiki akan membuahkan hasil berupa data. Pengumpulan data dengan observasi langsung merupakan suatu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk mengamati sesuatu (Nazir, 1983, hlm 175). Dengan demikian peneliti merencanakan akan melakukan observasi secara langsung ke lapangan.
2. Wawancara, merupakan suatu teknik atau cara dalam pengumpulan informasi ataupun data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian,

dengan cara bertanya langsung terhadap masyarakat . Proses memperoleh keterangan untuk bertujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan masyarakat dengan menggunakan *interview guide* (paduan wawancara) (Nazir, 1983, hlm 193). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak terkait seperti pengrajin anyaman bambu yang berda di Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

3. Studi pustaka, merupakan hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara survei berdasarkan data yang telah ada mengamati teori-teori yang telah berkembang yang bersumber dari buku-buku, artikel serta laporan-laporan instansi terkait. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka dengan melihat dari berbagai macam literatur yang sudah ada baik itu bersal dari karya ilmiah jurnal, tesis maupun dokumen-dokumen penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan penelitian sekarang ini.
4. Studi dokumentasi, merupakan suatu dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti, baik berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, seperti yang akan dilakukan peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam penelitiannya dengan cara mengambil gambar, ataupun video selama melaksanakan penelitian yang sedang dilakukan di Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari masyarakat . Adapun instrumen yang dilakukan terdiri dari:

1. Pedoman observasi, merupakan alat untuk mengumpulkan data informasi dasar untuk melaksanakan pengamatan langsung di lapangan dan dokumenter dengan maksud untuk memperoleh informasi melalui data, arsip, masyarakat sekitar atau apapun yang dapat menunjang

informasi penting. Informasidasar yang harus diperoleh diantaranya, profil desa, luas wilayah, jumlah RW/RT, jumlah penduduk asli, jumlah penduduk pendatang dst.

2. Pedoman wawancara, yaitu digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan informan. Wawancara ini akan menggunakan metode bola salju (*snowball sampling methods*). Metode ini merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik non probability sampling (sampel dengan probabilitas yang tidak sama). Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sociogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu masyarakat atau kasus dan garis-garis menunjukkan hubungan antar masyarakat atau antar kasus. (Neuman, 2003) wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian seperti kepala ibu rumah tangga. Contoh:
 - a. Apakah ibu selalu membuat anyaman bambu?
 - b. Apakah ibu hanya membuat satu produk saja?
 - c. Apakah ibu menggunakan peralatan rumah tangga dengan hasil produk anyaman bambu?
 - d. Apakah produk anyaman bambu itu di jual ke luar daerah?
 - e. Apakah anyaman bambu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat?

E. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan di teliti dalam sebuah penelitian (Muslich Ansori, 20017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*). Objek dalam penelitian ini adalah keragaman potensi kerajinan anyaman bambu sebagai bentuk kreativitas masyarakat industri kreatif di Kecamatan Rajadesa.

Subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang akan di tuju oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta hal-hal yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan serta informasi yang akan di dapat dalam penelitian ini berupa masyarakat Kecamatan Rajadesa. Adapun masyarakat -masyarakat yang diperlukanebagai subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Bapak camat Kecamatan Rajadesa
2. Bapak Kepala Desa
3. Masyarakat Desa
4. Pengrajin anyaman bambu
5. Pembeli anyaman bambu

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini penulis menyusun agar dapat berjalan dengan baik, adapun langkah-langkah yang penyusun lakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, merupakan pada tahap ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan, dengan sebelumnya melakukan proses pembimbingan kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
2. Tahap Pengumpulan Data, merupakan tahap yang mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.
3. Tahap Penulisan, merupakan tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.
4. Tahap Pelaporan Penelitian, merupakan tahap penulisan dan mendapat psersetujuan dari kedua pembimbing, kemudian peneliti melakukan ujian sidang tesis untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan tercapainya tujuan dari penelitian ini. Langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) diantaranya sebagai berikut:

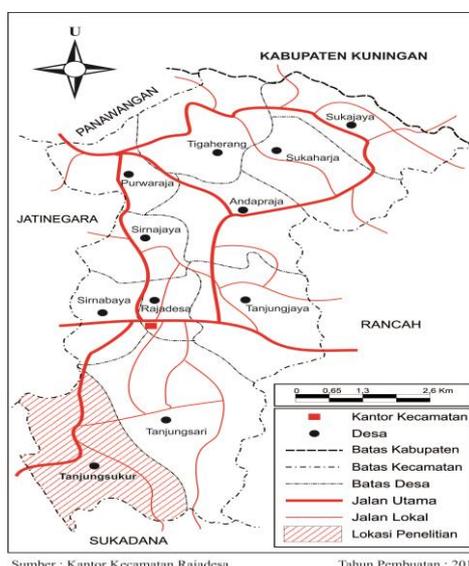
1. *Data Collection* (Pengumpulan Data) merupakan penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan diperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.
2. *Data Reduction* (Reduksi data), merupakan reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya (Sugoyono, 2018:135). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
3. *Data Display* (Penyajian Data), merupakan langkah setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2018:137) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan), merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah

yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis.



Sumber : Kantor Kecamatan Rajadesa

Tahun Pembuatan : 2016

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Rajadesa

2. Rencana waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan Februari 2023. Selengkapnya agenda kegiatan pelaksanaan penelitian ini ditulis dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|-------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags |
| Observasi lapangan | | | | | | | |
| Mengajukan masalah penelitian | | | | | | | |
| Menyusun Proposal | | | | | | | |
| Bimbingan proposal | | | | | | | |
| Ujian Proposal | | | | | | | |
| Revisi proposal | | | | | | | |
| Persiapan penelitian | | | | | | | |
| Uji Coba Instrumen | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | | |
| Penyusunan tesis | | | | | | | |
| Bimbingan tesis | | | | | | | |
| Sidang Tesis | | | | | | | |
| Revisi Tesis | | | | | | | |